



Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas III Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Di SDN 3 Bentek Tahun Ajaran 2023/2024

¹Munawarah, ²M. Taufik, ³Fitriani Rahayu

^{1,2,3}STKIP Hamzar

Email Korespondensi: munawaroh2831@gmail.com

Abstract

This research is a type of qualitative descriptive research with a case study approach. The focus of this research aims to find out and analyze the types of difficulties experienced by Class III students at Bentek 3 Elementary School in solving story problems and to find out and analyze the factors that cause difficulties in learning mathematics for Class III students in solving story problems at Bentek 3 State Elementary School. The data sources in this research were students and teachers of class III Bentek 3 State Elementary School. Data collection uses observation techniques, interviews, documentation, and math story questions. Data analysis in this research uses data analysis according to Milles and Huberman. The results of this research show that the types of difficulties experienced by class III students at Bentek State Elementary School 3 in solving word problems include difficulties using concepts, difficulties using principles, and difficulties in solving verbal problems. The factors that cause students to have difficulty solving math story problems come from internal and external factors. Internal factors are related to low student understanding, low student interest in mathematics lessons, and low reading ability. External factors relate to lack of media use during the learning process and lack of parental guidance at home.

Keywords: *Types of Difficulty, Causal Factors, Story Problems, Mathematics Problems*

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis jenis kesulitan yang dialami siswa kelas III SDN 3 Bentek dalam menyelesaikan soal cerita dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas III dalam menyelesaikan soal cerita di SDN 3 Bentek. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III SDN 3 Bentek. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes soal cerita matematika. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kesulitan yang dialami siswa kelas III SDN 3 Bentek dalam menyelesaikan soal cerita diantaranya kesulitan menggunakan konsep, kesulitan menggunakan prinsip, dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berhubungan dengan rendahnya pemahaman siswa terhadap soal cerita matematika, rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, dan rendahnya kemampuan membaca. Faktor Eksternal berhubungan dengan kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran dan kurangnya bimbingan orangtua di rumah

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Faktor Penyebab, Soal Cerita, Soal Matematika

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini yang berkembang semakin pesat. Manusia sangat membutuhkan bekal berupa wawasan, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menuntunnya menghadapi tantangan dan kompetisi yang akan datang di masa depan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui sebuah proses yang dinamakan pendidikan.

Pendidikan adalah proses belajar yang dilaksanakan dalam ruang lingkup formal maupun informal, yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan untuk mengoptimalkan kompetensi yang ada dalam diri setiap individu (Kadir, 2012). Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan proses belajar dan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi siswa menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkpribadian baik, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan bertanggungjawab (Depdiknas, 2003). Pendidikan merupakan kebutuhan wajib dan sangat penting, sebab pendidikan dapat membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada umumnya, proses pendidikan dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar yang di kenal dengan sekolah dasar. Di sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik, satu diantaranya yakni mata pelajaran Matematika.

Dalam Standar Isi (BNSP, 2006), menyatakan bahwa seluruh siswa perlu belajar Matematika mulai dari sekolah dasar, tujuannya yaitu untuk membentuk kompetensi siswa berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan berkerjasama. Matematika merupakan pelajaran yang berkaitan erat dengan materi operasi hitung, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan lain sebagainya. Pada kenyataannya, matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat jarang diminati oleh siswa. Banyak siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga berdampak pada rendahnya prestasi yang diperoleh siswa pada pelajaran matematika. Salah satu kesulitan yang dialami siswa ketika belajar matematika yaitu ketika dihadapkan dengan soal yang disajikan dalam bentuk soal cerita. Soal cerita matematika merupakan rangkaian soal yang diwujudkan dalam bentuk uraian atau cerita (Aminah & Kiki Riska Ayu Kurniawati, 2018). Biasanya soal cerita ini sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang ditujukan untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam memecahkan masalah. Sehingga siswa dapat berlatih berfikir kritis, mampu menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan kesehariannya, serta siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menguasai konsep matematika (Nyamik R. S & Merry Gratia S. B, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jum'at tanggal 1 Maret 2024 di kelas III SDN 3 Bentek, bahwasanya sebagian besar siswa kelas III masih kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti terhadap tingkah laku siswa yang terlihat kebingungan dalam mengerjakan soal cerita tersebut. Dimana, sebagian siswa terlihat saling bertanya antar sesama terkait operasi hitung apa yang digunakan dalam soal, siswa saling toleh-menoleh, dan terlihat siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memahami maksud dari soal cerita tersebut. Hal ini lebih diperjelas oleh hasil wawancara dengan wali kelas III SDN 3 Bentek pada Jum'at 1 Maret 2024, bahwasanya nilai rata-rata matematika siswa kelas III pada semester ganjil menunjukkan 10 dari 19 siswa kelas III masih kurang dari batas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Menurut penjelasan wali kelas III ini, bahwasanya sebagian besar siswa kelas III masih kurang mampu dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran matematika, khususnya ketika siswa dihadapkan pada soal yang berbentuk soal cerita pada materi perkalian dan pembagian.

Selain itu, kurangnya penggunaan media yang konkrit dalam proses pembelajaran oleh pendidik juga menjadi faktor yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika. Permasalahan yang terjadi di lapangan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2024) dengan judul Analisis Kesulitan Berhitung Pembagian Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV SD, menunjukkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pembagian. Dimana, siswa terpantau tidak sabaran ketika mengerjakan soal yang berpengaruh pada rendahnya nilai yang diperoleh, kurangnya minat peserta didik pada pelajaran matematika, serta kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi. Penelitian lain yang telah

dilaksanakan oleh (Nuroniah & Kun Hisnan Hajron, 2022) yang berjudul Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar, menyatakan 10 dari 15 siswa kelas III mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, meliputi: kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam membentuk keterampilan, serta kesulitan dalam memecahkan masalah

METODE

Dalam metodologi penelitian memuat sistematika yang mengkaji terkait metode yang diterapkan dalam penelitian (Manap, 2005). Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus (*Case Study*), yang merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk menganalisis dan mengungkapkan suatu kasus tertentu secara cermat dan tuntas yang sedang terjadi di lapangan. (Andrean, 2009). Penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas III dimana peneliti turun ke lapangan sebagai observer dan turut serta dalam proses pembelajaran/pengerjaan soal cerita matematika materi perkalian dan pembagian di kelas III SDN 3 Bentek Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa instrumen dalam pengumpulan data diantaranya tes soal matematika, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Miles Huberman dan (Saldana, 2014) bahwasanya terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif diantaranya: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/ Verification*.

Tahapan menganalisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data ini peneliti bermaksud memilih, meringkas dan menyederhanakan data-data temuan di lapangan secara menyeluruh tanpa harus mengurangi data-data temuan, sehingga data lebih mudah untuk disusun dan dibahasakan. Data yang peneliti proses dalam hal ini yaitu, data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan permasalahan yaitu kesulitan siswa kelas III dalam menyelesaikan soal cerita matematika di SDN 3 Bentek. Beberapa kegiatan yang peneliti lakukan ketika kondensasi data yaitu diantaranya:

Mengoreksi hasil tes soal cerita, 2) Hasil penelitian tes soal cerita siswa dianalisis dan dikategorikan dalam tiga kriteria (tinggi, sedang, rendah), siswa yang masuk dalam kategori rendah akan diwawancarai untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perkalian dan pembagian, 3) Melaksanakan wawancara intensif dengan subjek penelitian, dan 4) Melaksanakan analisis terhadap hasil wawancara subjek penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti memilih dan menyederhanakan data, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini, data yang disajikan adalah data yang peneliti kumpulkan dari hasil observasi, catatan wawancara, dan dokumentasi. Beberapa kegiatan yang akan peneliti laksanakan dalam penyajian data yaitu:

- 1) Menyajikan data hasil rekapitulasi tes soal cerita
- 2) Menyajikan data hasil temuan wawancara
- 3) Menyajikan data jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
- 4) Menyajikan data faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perkalian dan pembagian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data penelitian. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan pada data yang telah dianalisis/dideskripsikan atau yang telah disajikan sebelumnya dengan jelas. Penarikan kesimpulan peneliti lakukan dengan membandingkan analisis hasil tes soal cerita siswa yang menjadi subjek penelitian dengan hasil wawancara, sehingga dapat diketahui jenis dan faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perkalian dan pembagian.

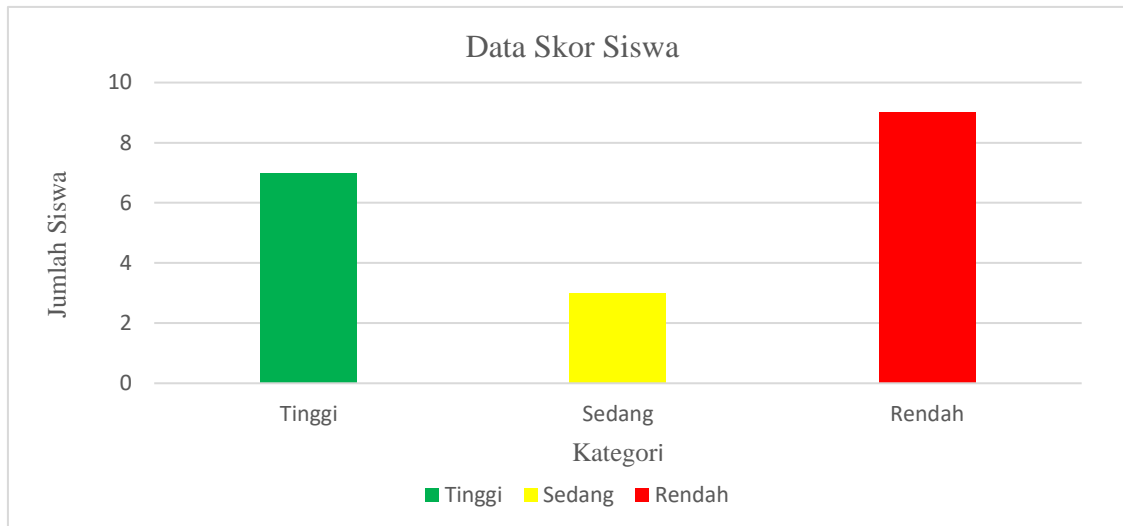
Terkait pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas data menggunakan teknik Triangulasi tepatnya triangulasi sumber dan triangulasi teknik serta menggunakan *member Check*. Menurut (Bacheri, 2016), triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang ditujukan untuk menemukan pemahaman peneliti terhadap informasi yang telah didapatkan. Adapun *Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang peneliti peroleh dari pemberi data sampai data tersebut dikatakan valid (Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian yang didasarkan terhadap penyelesaian soal cerita matematika pada materi perkalian dan pembagian yang telah peneliti laksanakan di kelas III SDN 3 Bentek yang terdiri dari 19 siswa keseluruhan, diperoleh data atau skor nilai siswa. Dimana dari 19 siswa kelas III terdapat 7 siswa menunjukkan skor tinggi, 3 siswa menunjukkan skor sedang, dan 9 siswa menunjukkan skor rendah yang dapat diperjelas pada tabel data skor siswa dan pada diagram batang berikut:

Tabel. 1 Data Skor Siswa
Kriteria

No	Nama	Skor	Kriteria		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1.	AA	50			✓
2.	CU	100	✓		
3.	DM	55			✓
4.	DTAJ	100	✓		
5.	IRH	70		✓	
6.	IKM	55			✓
7.	IPG	95	✓		
8.	AKA	55			✓
9.	MAD	70		✓	
10.	MAF	60			✓
11.	MSA	100	✓		
12.	MA	45			✓
13.	NRA	80		✓	
14.	NDJ	85	✓		
15.	PFF	30			✓
16.	RANR	60			✓
17.	RDA	40			✓
18.	ZI	100	✓		
19.	ZA	100	✓		

Grafik. 1 Diagram batang data skor siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil tes soal cerita matematika pada siswa kelas III SDN 3 Bentek, diperoleh subyek wawancara berdasarkan hasil tes yang didasarkan pada kemampuan nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan masing-masing diambil 2 sampel siswa dengan jumlah keseluruhan 6 siswa. Sehingga dapat dianalisis jenis kesulitan dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas III SDN 3 Bentek dalam menyelesaikan soal cerita sebagaimana pemaparan berikut:

1. Jenis kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas III SDN 3 Bentek dalam menyelesaikan soal cerita diantaranya:
 - a. Kesulitan Menggunakan Konsep
Kesulitan menggunakan konsep terletak pada ketidakmampuan siswa dalam menandai atau mengungkapkan informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita matematika pada materi perkalian dan pembagian.
 - b. Kesulitan Menggunakan Prinsip
Kesulitan menggunakan prinsip terletak pada ketidakmampuan siswa dalam melakukan perhitungan dengan baik.
 - c. Kesulitan Dalam Menyelesaikan Masalah Verbal
Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal terletak pada ketidakmampuan siswa dalam memahami soal berbentuk cerita, ketidakmampuan siswa dalam mengubah soal cerita yang berbentuk kalimat kedalam model matematika, serta ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas III SDN 3 Bentek dalam menyelesaikan soal cerita, yaitu dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor Internal, diantaranya:
 - 1) Rendahnya Pemahaman Siswa terhadap soal cerita matematika
 - 2) Rendahnya Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika.
 - 3) Rendahnya Kemampuan Membaca
 - b. Faktor Eksternal, diantaranya:
 - 1) Kurangnya Penggunaan Media Saat Proses Pembelajaran
 - 2) Kurangnya Bimbingan Orang Tua Di Rumah

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas III dalam menyelesaikan soal cerita di SDN 3 Bentek, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu jenis kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas III SDN 3 Bentek dalam menyelesaikan soal cerita diantaranya: kesulitan menggunakan konsep, kesulitan menggunakan prinsip, dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal. Adapun terkait faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas III SDN 3 Bentek dalam menyelesaikan soal cerita, yaitu dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan rendahnya pemahaman siswa terhadap soal cerita matematika, rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika dan rendahnya kemampuan membaca. Sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran dan kurangnya bimbingan orang tua di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, & Kiki Riska Ayu Kurniawati. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 2(2).
- Andreas, S. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika.
- Bacheri, S. B. (2016). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).
- BNSP. (2006). *Standar Isi SD/MI*. BNSP.
- Depdiknas. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ernawati, D. (2024). Analisis Kesulitan Berhitung Pembagian Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tabusan*, 8(1).
- Kadir, A. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Prenadamedial Group.
- Manap, A. (2005). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Kalimedia.
- Nuroniah, S. A., & Kun Hisnan Hajron. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(1).
- Nyamik R. S, & Merry Gratia S. B. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita Berdasarkan Teori Newman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7).
- Saldana. (2014). *Qualitatif Data Analysis, A Methode Sourcebook, Edition 3*. Sage Publication.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Alfabeta.